



Mak Comblang ONLINE

Tingginya tingkat produktivitas di perkotaan, khususnya Jakarta, membuat banyak orang lupa memikirkan waktu untuk urusan percintaan. Imbasnya, angka wanita dan pria *single* dengan kriteria tinggi pun semakin banyak. Melihat peluang besar dari kemimpinan waktu para *single* ini, muncullah banyak biro jodoh *online*.

TEKS: RIZKITA LUBIS • FOTO: SADDAM PRAKARSA & ISTIMEWA

HEART INC

BACA KARAKTER SETIAP PASANGAN



Walaupun untuk tahap awal *Heart Inc* tetap menggunakan sistem *online*, yaitu dengan *sign up* terlebih dahulu, namun ternyata urusan mencocokkan pasangan tidak selesai hanya sampai tahap *online* saja.

“Di *Heart Inc*, kami ini seperti konsultan, lho. Awalnya kami meminta para calon *member* untuk melakukan registrasi atau *sign up*. Lalu tahap selanjutnya saya akan memanggil *member* tersebut satu-persatu untuk saya ajak ngobrol,” ucap Zola Yoana, CEO *Heart Inc*, saat ditemui di sela-sela kesibukannya.

Tujuan Zola bertemu langsung dengan para *member* tak lain adalah untuk mengetahui informasi-informasi dasar yang harus ia ‘jual’ kepada *member* lain.

“Dalam proses *sign up* memang ada kolom isian tentang *personality* dan sebagainya. Tetapi kan saya tidak tahu yang diisi itu benar atau tidak. Jadi saya lebih *prefer* bertemu dan ngobrol sekitar 1 jam. Dengan begitu saya pun sudah bisa membaca karakter orang yang akan saya jadikan klien atau tidak,” sambung Zola lagi.

Heart Inc adalah *Premier Matchmaking Service* di Jakarta, di mana fokusnya adalah murni untuk membantu Anda menjadi sukses dalam pencarian cinta.

“Kami menawarkan serangkaian layanan untuk menemukan *the right one*. Tetapi yang paling kami usung adalah tentang kerahasiaan para *member* yang sangat terjamin. Semua *member* dan calon *member* secara hati-hati dipilih dan disaring, serta dimintai untuk menandatangani sebuah perjanjian dengan *Heart Inc*, sebelum mengikuti serangkaian program. Kami memastikan privasi *member* adalah prioritas tertinggi,” sambung Zola lagi.

BUKAN MEMBER SEMBARANGAN

Mungkin terdengar sepele jika hanya mendaftar secara *online*. Tetapi Zola meyakinkan bahwa klien-klien yang ia miliki, bukanlah klien sembarangan yang asal panggil saja. Seleksi ketat diterapkan Zola bahkan sebelum seseorang menjadi kliennya. Perempuan yang hobi *travelling* ini pun mengungkapkan dirinya menangan klien yang serius mencari pasangan dan memiliki *value life* bagus.

“Jujur ya, kalau saat *ngobrol* ternyata si calon klien *nggak* serius atau karakter dan *value life*-nya *nggak* oke, saya tidak akan ambil. Ibaratnya, sebelum saya mencarinya dia pasangan, saya harus *sreg* dulu dengan dia,” tuturnya.

Menurut Zola, ada persyaratan utama yang harus dipenuhi calon kliennya. Pertama adalah dia sedang tidak terikat hubungan dengan siapa pun. Baik itu status pernikahan maupun memiliki kekasih.

“Ada yang mengaku jomblo, namun ternyata sudah punya pacar. Dari mana saya bisa tahunya? *Feeling* sih, intuisi. Itulah kenapa saya lebih suka bertemu langsung dengan calon klien karena dari cara dia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, saya bisa tahu dia bohong atau tidak,” lanjut perempuan kelahiran Semarang, 11 Juli 1984 ini.

Heart Inc sendiri didirikan Zola sejak tahun 2012. Beberapa layanan yang diberikan di antaranya, *matchmaking service*, *dating coach*, *overseas dating*, dan *occasional event*. Untuk menjadi klien *matchmaking*, ada dua tipe *membership* yang bisa dipilih. Untuk program enam bulan dengan tarif USD 1.800, klien akan dipertemukan dengan maksimal lima calon pasangan dalam kurun waktu tersebut. Atau, 12 bulan dengan tarif USD 3.000.

“Sekilas orang pasti menganggapnya ini mahal sekali ya. Tetapi jujur, saya memang menasar pada golongan *high-end*, pebisnis serta kalangan *financial secured*. Penghasilan mereka minimal Rp 25 juta/bulan. Jadi memang saya mencarinya pasangan yang tidak sembarangan,” ungkapnya.

Selain layanan personal tersebut, Zola juga mengadakan *single event* seperti *cocktail party* dan *dating booth camp*. Di sana, para lajang, baik perempuan maupun laki-laki, yang berminat ikut bisa *join* tanpa harus menjadi *member* •

Mengejar Ilmu Sampai ke New York

Profesi yang dijalankan Zola sebagai *matchmaker* memang tergolong unik dan belum banyak digeluti. Terdengar ringan jika kita menyebutnya sebagai mak comblang. Namun ternyata untuk menjadi seorang ‘mak comblang’ profesional, dirinya harus menuntut ilmu hingga ke New York.

Zola mengisahkan awalnya ia terjun ke bidang perjodohan ketika dirinya masih sekolah.

“Bibit awal saya suka menjodohkan orang atau bahasa umumnya menjadi mak comblang, sejak saya SMA sampai kuliah. Waktu itu saya menjadi tempat curhat teman-teman. Dan saya juga suka menjodohkan mereka dengan teman yang lain. Sampai akhirnya ada yang jadian, saya senang,” ceritanya sambil mengingat-ingat.

Makin lama, Zola menyadari *passion*-nya. Muncul perasaan bahagia saat melihat dua orang yang dijodohkan akhirnya bersatu. Zola pun lantas mengambil kuliah di *Matchmaking Institute*, New York, tahun 2011-2012.

“Karena hanya itu satu-satunya sekolah yang mendalami tentang *matchmaker*. Kalau di luar negeri, pekerjaan ini sudah banyak dan umum sekali. Jadi yang diajarkan di sana mulai dari bagaimana membangun sebuah bisnis *matchmaking*, belajar tentang karakter seseorang hingga psikologis juga,” ungkapnya.

Berkat kegihannya belajar *matchmaking*, Zola akhirnya mendapat predikat *certified matchmaker*. Dia mengantongi teori mengenai *human relation*, *dating enrolled* serta ilmu bisnis *matchmaking*. Zola merasa *happy* bisa membantu orang menemukan belahan jiwanya. Namun, jangan pernah menganggap itu adalah tugas enteng. Tidak semua orang bisa melakukannya.

“*This is totally tough job*. Kalau tidak memiliki intuisi yang kuat, tidak bisa menjadi seorang *matchmaker*. Saya juga selalu bilang kepada klien, mari kita bekerja sama. Mencari pasangan yang tepat itu seseorang yang paling mengerti, bukan seseorang yang paling mencintaimu,” tutupnya.

Saat ini Zola mengaku sudah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan *Matchmaking* yang di luar negeri, seperti Singapura, India, Yunani dan lainnya. Ia juga berencana akan melakukan ekspansi ke luar kota seperti Surabaya, Medan dan kota besar lainnya •



Zola Yoana